

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada para pelaku UMKM kota Barabai yang menjadi responden penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kausal. Disebut kausal karena penelitian ini menganalisa hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel independen dan mana yang menjadi variabel dependen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Lokasi tersebut dipilih penulis karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap minat menggunakan produk Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia pada UMKM Kota Barabai.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah para responden atau para pelaku UMKM di Kota Barabai.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah Kota Barabai

### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiono (Sugiyono, 2008), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pelaku UMKM kota Barabai.

Menurut Sugiono (Sugiyono, 2008) Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling Method* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan siapa saja yang ditemui dan memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus atau formula solvin. Penghitungan menggunakan rumus

solvin biasanya digunakan dalam penelitian survey dimana jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Rumus solvin dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

a = toleransi ketidakteelitian (10%)

$$\text{Sehingga: } n = \frac{6158}{1+6158(0,1)^2} = \frac{6158}{1+61,58} = \frac{6158}{62,58} = 98,40204 = 98$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 orang responden dan semua merupakan para pelaku UMKM. Perwakilan populasi yang dijadikan sampel adalah para UMKM Kota Barabai yang kebetulan ditemui pada saat melakukan pembagian kuesioner. Yang menjadi sampel adalah para pelaku UMKM Kota Barabai.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, S, 2013). Adapun data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini yaitu: hasil jawaban kuesioner oleh responden.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden dan

informan yaitu orang yang diteliti atau orang yang memberikan informasi. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Kota Barabai. Informan dalam penelitian juga para UMKM yang dapat memberikan data, informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian melalui kuesioner, yaitu penyebaran angket yang berisi pertanyaan menyangkut masalah yang diteliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

#### **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal. 38). Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2018, hal. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel persepsi tentang Bank Syariah, dan pengetahuan tentang Bank Syariah.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel minat menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro BSI.

## H. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018, hal. 92).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, hal. 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat tahu (ST) diberi skor 5
2. Tahu (T) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3

4. Tidak tahu (TT) diberi skor 2
5. Sangat tidak tahu (STT) diberi skor 1

### I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, S, 2013, hal. 46). Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan definisi operasional seperti pada tabel berikut:

Tabel I

Variabel, Sub Variabel, Indikator dan Sumber

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber
Persepsi (X1)	Penginderaan (Sensasi)	Penginderaan dapat ditangkap melalui pancaindera konsumen, seperti: mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah.	Donni Juni Priansa "Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer" (2017)
	Atensi	Atensi sangat tidak terhindarkan sebab sebelum konsumen tersebut terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut.	
	Interpretasi	Sebuah pesan yang diterima konsumen melalui salah satu atau lebih indera konsumen. Seperti pengetahuan produk, informasi pelayanan dan sikap karyawan bank syariah.	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan (X2)	Pendidikan	Mengetahui produk pembiayaan bank syariah dari pendidikan yang ditempuh	Soekidjo Notoatmodjo "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan" (2003)
	Paparan media massa	Mengetahui produk pembiayaan bank syariah dari internet, media massa dan media elektronik.	
	Sosial ekonomi (pendapatan)	Menggunakan pembiayaan di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan karena sangat relevan bagi usaha yang dijalankan para UMKM	
	Hubungan sosial	Mengetahui produk pembiayaan bank syariah dari hubungan sosial dalam masyarakat	
	Pengalaman	Mengetahui produk pembiayaan bank syariah berdasarkan pengalaman teman/ saudara/ keluarga.	
Minat (Y)	Perhatian para UMKM terhadap bank syariah secara keseluruhan	Tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan	Donni Juni Priansa "Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer" (2017)
	Ketertarikan para UMKM pada bank syariah	Dalam tahap ini calon pelanggan tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan.	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber
	Hasrat para UMKM tentang bank syariah	Tahap ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon pelanggan untuk membeli dan mencoba produk atau jasa yang ditawarkan.	
	Tindakan para UMKM dalam menggunakan bank syariah	Pada tahap ini calon pelanggan telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.	

#### J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*Multiple Regressions Analysis*). Fungsi dari analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Dimana:

Y = Minat

A = Konstanta

X1 = Persepsi

X2 = Pengetahuan

e = *Error*

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

### b. Reliabilitas

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam subyek memang belum berubah (Djaali, H dan Muljono, Pudji, 2008).

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan model analisis linier berganda. Agar model tersebut dapat memberikan hasil yang tidak biasa, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Diperlukannya suatu uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis regresi berganda. Variabel-variabel tersebut haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, I, 2005). Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

#### b. Uji Multikorelinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, I, 2005, hal. 105). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, I, 2001).

### K. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu

atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) (Siregar, S, 2013). Rumus regresi linier berganda (Widarjono, A, 2017):

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2$$

#### 1) Uji t (uji Signifikansi Parsial)

Dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel, apabila  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  table berarti variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besar variabel bebas secara individu, dapat dilihat dari  $r$  parsial terbesar, maka variabel tersebut merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

#### 2) Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, I, 2005, hal. 88). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah ( $df$ ) =  $(k-1)$  ( $n-k$ ) dimana  $k$  adalah jumlah variabel dan  $n$  adalah jumlah sampel. Dalam pengujian ini  $F$  hitung dibandingkan dengan  $F$  table. Apabila  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  table berarti variabel bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat dan

sebaliknya, jika  $F$  hitung kurang dari  $F$  table, maka hipotesis ditolak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinansi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Nilai koefisien determinansi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel terikat.